

BAB V

PENUTUP

Setelah selesai melakukan asuhan keperawatan anak pada An”A” dengan gangguan sistem hematologi; demam berdarah dengue di Kamar 20 Paviliun Theresia I Rumah Sakit RK Charitas Palembang selama 3 hari dimulai pada tanggal 22 sampai dengan 24 Mei 2015 maka penulis dapat menarik kesimpulan dan saran sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Setelah menganalisa kasus yang ada pada pasien An”A” dengan gangguan sistem hematologi; demam berdarah dengue penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil data pengkajian tanda dan gejala yang ditemukan pada pasien tidak mengalami hambatan yang berarti dikarenakan keluarga pasien sudah dapat memberikan respon yang baik terhadap apa yang dilakukan oleh perawat. Pada saat pengkajian terjadi kerja sama antara keluarga pasien dengan penulis sehingga penulis mampu mengumpulkan data dan menemukan masalah keperawatan. Data diperoleh melalui pemeriksaan fisik secara langsung kepada pasien. Adapun tanda dan gejala yang ditemukan pada saat pengkajian adalah: kesadaran pasien somnolen, badan pasien terasa panas, tampak petekie diseluruh tubuh pasien, tampak pasien gelisah, pada saat pemeriksaan palpasi abdomen teraba hepatomegali, batuk pilek, pada saat auskultasi paru terdengar suara ronchi pada lapang paru kiri dan kanan.
2. Setelah ditemukan tanda dan gejala pada An”A”, selanjutnya penulis mengumpulkan data subyektif dan obyektif yang ada di lapangan dan menyusun diagnosa keperawatan yang didasari pada teori yaitu; Risiko syok hipovolemik berhubungan dengan perdarahan, ketidakefektifan

bersihan jalan napas berhubungan dengan peningkatan produksi sputum, dan peningkatan suhu tubuh berhubungan dengan proses infeksi virus.

3. Setelah penulis menegakkan diagnosa keperawatan, maka selanjutnya penulis menyusun rencana keperawatan berdasarkan teori yang ada. Dalam menyusun rencana keperawatan berdasarkan teori, penulis menyusun rencana keperawatan berdasarkan kondisi dan keadaan pada pasien. Sehingga tidak ada kesenjangan antara teori yang dengan diagnosa yang penulis tegakkan.
4. Pada saat melakukan pelaksanaan keperawatan, penulis melaksanakan asuhan keperawatan berdasarkan rencana keperawatan yang telah disusun.
5. Hasil evaluasi keperawatan yang diperoleh antara lain untuk diagnosa keperawatan risiko syok hipovolemik teratasi, kesadaran pasien composmentis, akral teraba hangat, pasien rileks, denyut nadi kuat 126 x/menit dan teratur, diagnosa keperawatan bersihan jalan napas kembali efektif pasien tidak sesak dan tidak terpasang O₂ masalah ini sudah teratasi pada hari kedua, tetapi ibu pasien meminta perawat untuk melakukan terapi uap pada anaknya untuk, peningkatan suhu belum teratasi, pasien tidak teraba panas.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah ada, maka penulis memberi beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Perawat hendaknya meningkatkan kerjasama dengan pasien dan keluarga pasien untuk menggali permasalahan yang ada pada pasien sehingga permasalahan dapat teratasi.
2. Untuk mengetahui perkembangan pasien perkembangan pasien perlu dilakukan evaluasi pada setiap pergantian dinas, agar setiap masalah yang belum teratasi dapat dilanjutkan perencanaanya.